

## IDENTIFIKASI KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL DAN TANDA BACA DALAM TULISAN SISWA KELAS IV DI UPTD SDN DEMANGAN 1

Anggi Eva Mukharomah<sup>1\*</sup> dan Parrisca Indra Perdana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Trunojoyo Madura

\* Corresponding Email : [evaanggiva@gmail.com](mailto:evaanggiva@gmail.com)

### A B S T R A K

Penelitian ini mengidentifikasi kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam tulisan siswa kelas IV di UPTD SDN Demangan 1. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi yang penting dalam pendidikan, dan penulisan yang baik sangat diperlukan untuk menyampaikan gagasan dengan jelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan siswa serta faktor-faktor penyebabnya dalam penulisan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan 40 siswa dan satu guru wali kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan paling umum terjadi pada penulisan huruf kapital di awal kalimat (64%) dan penggunaan tanda titik (69,2%). Faktor penyebab kesalahan meliputi kurangnya pemahaman aturan penulisan, ketidakperhatian terhadap konteks kalimat, kurangnya latihan, serta pengaruh teknologi. Artikel ini juga memberikan rekomendasi bagi guru untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia melalui pengajaran yang sistematis, umpan balik, dan metode pembelajaran yang menarik.

**Kata Kunci :** pembelajaran bahasa Indonesia, kesalahan penulisan, kemampuan menulis

### A B S T R A C T

*This study identifies errors in the use of capital letters and punctuation in the writing of fourth grade students at UPTD SDN Demangan 1. Indonesian language functions as an important communication tool in education, and good writing is needed to convey ideas clearly. This study aims to identify the mistakes that students often make and the factors that cause them in writing. The method used was descriptive qualitative with a case study approach, involving 40 students and one homeroom teacher. The results showed that the most common errors occurred in the writing of capital letters at the beginning of sentences (64%) and the use of full stops (69,2%). Factors causing errors include lack of understanding of writing rules, inattention to sentence context, lack of practice, and the influence of technology. The article also provides recommendations for teachers to improve Indonesian language learning through systematic teaching, feedback and interesting learning methods.*

**Keywords :** Indonesian language learning, writing errors, writing skills

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan elemen fundamental dalam kehidupan manusia, berfungsi sebagai sarana komunikasi dan interaksi sosial. Di Indonesia, keanekaragaman bahasa di setiap daerah menciptakan tantangan tersendiri, sehingga bahasa Indonesia berperan penting dalam mempersatukan masyarakat. Dalam konteks pendidikan, bahasa Indonesia tidak hanya untuk sarana perhubungan, tetapi juga sebagai media untuk mengenal diri sendiri, orang lain, dan budaya. Diharapkan bahwa pembelajaran bahasa

Indonesia di tingkat sekolah dasar dapat mendukung siswa mengekspresikan perasaan dan gagasan mereka, serta mengembangkan kemampuan analitis dan imajinatif yang diperlukan untuk beradaptasi dalam masyarakat.

Kurikulum 2013 menekankan pentingnya penulisan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui teks-teks yang dipelajari, siswa tidak hanya belajar tentang linguistik tetapi juga nilai-nilai pendidikan karakter. Kurikulum Merdeka yang diterapkan saat ini lebih menekankan pada keterampilan menyimak, membaca, berbicara, mempresentasikan, dan menulis untuk berbagai tujuan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Keterlibatan siswa dalam kegiatan ini bertujuan untuk membentuk kepribadian yang berlandaskan Pancasila, dengan karakter yang beriman, bertaqwa, berpikir kritis, mandiri, kreatif, serta memiliki wawasan kebhinekaan global. (Kurikulum Merdeka, 2022)

Keterampilan menulis adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki setiap siswa. Melalui tulisan, siswa dapat secara efektif menyampaikan ide dan emosi mereka. Menurut Rohana (2018), keterampilan menulis memerlukan penguasaan bahasa yang baik serta latihan yang teratur. Penulisan yang mengikuti Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) sangat penting untuk menghasilkan karya tulis yang berkualitas dan mudah dipahami. EYD mencakup aturan-aturan mengenai penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.

Penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang tepat sangat krusial dalam menyampaikan pesan dengan jelas. Kesalahan dalam penggunaan kedua elemen ini dapat mengakibatkan ambiguitas dan kesulitan pemahaman pada tulisan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan penulisan pada siswa kelas IV di UPTD SDN Demangan 1, termasuk faktor-faktor penyebabnya serta cara-cara untuk mengatasi kesalahan tersebut.

Dengan fokus pada identifikasi kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam tulisan siswa kelas IV, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait berbagai tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Temuan dari penelitian ini tidak hanya untuk pengembangan ilmu pengetahuan saja, namun juga memberikan kontribusi yang praktis bagi para pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran bahasa di pendidikan dasar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus situasional. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan penulisan huruf kapital dan penggunaan tanda baca dalam tulisan siswa kelas IV di UPTD SDN Demangan 1. Subjek penelitian terdiri dari 40 siswa serta satu guru wali kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur dengan wali kelas untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai kesalahan yang sering terjadi. Observasi dilakukan secara non-partisipan, di mana peneliti mengamati proses pembelajaran bahasa Indonesia tanpa terlibat langsung. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan tulisan siswa sebagai data pendukung.

Analisis data dilakukan melalui beberapa langkah: pertama, menelaah data yang telah dikumpulkan; kedua, mereduksi data dengan memilih informasi yang relevan; ketiga, menyajikan data dalam bentuk naratif; dan terakhir, menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis. Dengan metode ini, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang jelas tentang kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada tulisan siswa kelas IV di UPTD SDN Demangan 1.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di UPTD SDN Demangan 1 menunjukkan adanya berbagai kesalahan yang dilakukan siswa dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada tulisan mereka. Penelitian ini mengungkap tiga indikator utama kesalahan, yaitu: (1) kesalahan dalam penggunaan huruf kapital di awal kalimat, (2) kesalahan penulisan huruf kapital pada nama orang, dan (3) kesalahan penggunaan huruf kapital di awal kalimat dalam petikan langsung. Jenis dan persentase kesalahan tersebut disajikan dalam diagram berikut.



**Gambar 1. Diagram Presentase Kesalahan Penulisan Huruf Kapital dalam Tulisan Siswa Kelas IV UPTD SDN Demangan 1**

Berdasarkan hasil diagram persentase kesalahan penulisan huruf kapital dalam tulisan siswa kelas IV UPTD SDN Demangan 1, diketahui bahwa jenis kesalahan yang paling sering terjadi adalah penggunaan huruf kapital pada huruf pertama di awal kalimat, dengan frekuensi sebesar 64%. Sebaliknya, kesalahan yang paling jarang ditemukan adalah penggunaan huruf kapital di awal kalimat dalam petikan langsung, dengan frekuensi sebesar 16%.

Sementara itu, dalam penggunaan tanda baca, kesalahan yang paling sering dilakukan siswa adalah pada penggunaan tanda titik dan tanda koma. Jenis dan persentase kesalahan tersebut dapat dilihat pada diagram berikut.



**Gambar 2. Diagram Presentase Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Tulisan Siswa Kelas IV UPTD SDN Demangan 1**

Berdasarkan gambar 2. dari diagram presentase tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 69,2% siswa mengalami kesalahan dalam menggunakan tanda baca titik. Sedangkan kesalahan sedikit yang dilakukan siswa dalam penggunaan tanda baca koma pada menulis yakni dengan presentase 30,8%.

Berdasarkan penjelasan dari narasumber yang merupakan guru wali kelas IV UPTD SDN Demangan 1, beliau menjelaskan bahwa faktor yang menjadi pemicu siswa melakukan kesalahan dalam penulisan huruf kapital dan penggunaan tanda baca adalah sebagai berikut:

1. Kurang pemahaman mengenai aturan penulisan

Hasil wawancara dengan guru wali kelas IV menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai aturan penulisan huruf kapital dan penggunaan tanda baca masih kurang, sehingga mereka cenderung melakukan kesalahan saat menulis. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pembelajaran yang memadai atau ketidakpahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Selain itu, guru juga perlu memiliki pemahaman yang baik mengenai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

2. Tidak memperhatikan konteks kalimat

Siswa kelas IV rata-rata tidak memperhatikan konteks kalimat. Siswa yang tidak memperhatikan konteks kalimat cenderung meletakkan tanda baca di tempat yang salah atau menggunakan huruf kapital yang tidak seharusnya. Hal itu terjadi karena siswa terkadang terburu-buru dalam menulis suatu kalimat atau kurang fokus dalam mengerjakan tugas menulis.

3. Kurangnya Latihan

Latihan teratur dalam penulisan huruf kapital dan penggunaan tanda baca sangat penting untuk menghindari kesalahan. Siswa yang kurang berlatih cenderung membuat kesalahan yang sama secara berulang-ulang.

4. Pengaruh teknologi

Siswa kelas IV rata-rata memiliki selalu bermain posel baik milik pribadi atau orang tua. Hal tersebutlah yang dapat mempengaruhi kesalahan dalam penulisan huruf kapital dan penggunaan tanda baca. Karena siswa seringkali terbiasa dengan penggunaan huruf kecil dalam pesan singkat atau chat, sehingga tidak terbiasa menggunakan huruf kapital secara benar. Selain itu terdapatnya fitur autocorrect dan fitur lainnya dalam ponsel membuat siswa kurang terampil dalam menulis secara manual.

5. Metode dan media pembelajaran yang digunakan guru

Berdasarkan wawancara dengan guru wali kelas IV, diketahui bahwa guru hanya mengandalkan metode ceramah tanpa menggunakan media bantu dalam menjelaskan aturan penulisan huruf kapital dan tanda baca yang benar. Pendekatan ini dapat membuat siswa cepat merasa bosan selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menerapkan metode dan media yang sesuai untuk materi penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

Kesalahan penulisan huruf kapital dan penggunaan tanda baca menjadi masalah yang sering terjadi pada siswa. Oleh karena itu, diharapkan bagi guru agar dapat mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Berikut ini cara yang dapat dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan tersebut:

1. Pengajaran yang sistematis

Guru dapat merancang pengajaran yang terstruktur dengan memberikan penjelasan mengenai aturan dasar penulisan bahasa Indonesia serta contoh-contoh penggunaannya. Setelah itu, siswa dapat berlatih dengan menyelesaikan soal-soal latihan.

2. Memberikan umpan balik

Dalam hal ini, Guru sebaiknya memberikan umpan balik mengenai kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan siswa, serta cara untuk memperbaikinya. Umpan balik yang diberikan dapat berupa penjelasan mengenai kesalahan yang dilakukan serta cara mengatasinya. Sehingga siswa dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dan memperbaiki kemampuan menulisnya.

3. Menerapkan pembelajaran yang menarik

Dalam hal ini, Menggunakan metode pembelajaran interaktif seperti permainan dapat membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

4. Pemberian tugas menulis

Guru dapat memberikan tugas menulis yang melibatkan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan benar. Dalam tugas tersebut, guru dapat memberikan instruksi untuk menulis kalimat atau paragraph dengan aturan penulisan huruf kapital dan penggunaan tanda baca yang benar. Sehingga siswa dapat berlatih dan memperbaiki kemampuan menulisnya.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kesalahan dalam penulisan huruf kapital dan penggunaan tanda baca dapat diminimalisir, sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka secara efektif.

## SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa kelas IV di UPTD SDN Demangan 1 dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan paling umum terjadi pada huruf kapital di awal kalimat, dengan frekuensi sebanyak 64%. Selain itu, kesalahan penggunaan tanda titik juga dominan, mencapai 69,2%. Hal yang menjadi penyebab utama kesalahan ini antara lain kurangnya pemahaman atas aturan penulisan, ketidakperhatian terhadap konteks kalimat, kurangnya latihan, serta pengaruh negatif dari teknologi seperti autocorrect pada ponsel.

Untuk mengatasi kesalahan-kesalahan ini, disarankan agar guru melakukan pengajaran yang sistematis dan terstruktur. Hal tersebut bisa dilakukan dengan memberikan penjelasan detail tentang aturan penulisan bahasa Indonesia, memberikan contoh penulisan yang benar, serta memberikan soal-soal latihan untuk berlatih. Selain itu, memberikan umpan balik kepada siswa tentang kesalahan yang dilakukan dan cara mengatasinya sangat penting untuk memperbaiki kemampuan menulis mereka. Menggunakan metode pembelajaran yang menarik seperti permainan atau game juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik. Dengan demikian, diharapkan keterampilan menulis siswa dapat meningkat secara signifikan dan kesalahan dalam penulisan dapat diminimalisir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. (2006). Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah. Jakarta: Direktorat jendral pendidikan tinggi Depdikbud.
- Asip, M., & dkk. (2022). Bahasa dan Sastra Indonesia SD Berorientasi Kurikulum Merdeka. UNY Press. <https://www.researchgate.net/publication/363753024>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. KBBI Daring: Tanda Baca. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Tanda%20baca>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. EYD. <https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/penggunaan-huruf/huruf-kapital/>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. KBBI Daring: Huruf Kapital. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Huruf%20kapital>
- Dendy Sugiono, dkk. (2010). Kamis Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ratnaningtyas, E. M., dkk. (2021). Metodologi Penelitian Kualitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Rohana, & Syamsuddin. (2018). Keterampilan Bahasa Indonesia Pendidikan Dasar. <https://www.researchgate.net/publication/351496295>
- Rusanti, R., Fathurohman, I., & Pratiwi, I. A. (2022). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP), 6(2), 3995–4001.
- Septania, D. P., Wahyudi, W., & Rokhmaniyah, R. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas V SDN Sidareja 01 Tahun Ajaran 2021/2022. Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 11(1).
- Suparno., & Yunus, M. (2012). Keterampilan Dasar Menulis. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. (2021). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: ANGKASA Bandung.